

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB IV mengenai risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Gambaran Risiko pembiayaan *musyarakah* pada PT Bank Syariah Mandiri selama periode 2001 sampai 2010 dari tahun ke tahun terus mengalami fluktuasi. Risiko pembiayaan *musyarakah* yang tertinggi adalah pembiayaan bermasalah yang kolektabilitasnya termasuk dalam kategori macet. Risiko pembiayaan *musyarakah* PT Bank Syariah Mandiri tertinggi terjadi pada tahun 2006 sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2004. Pada tahun 2010 risiko pembiayaan *musyarakah* PT Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan. Namun, secara keseluruhan rata-rata risiko pembiayaan *musyarakah* PT Bank Syariah Mandiri selama sepuluh tahun terakhir berada pada peringkat kurang aman karena masih berada di atas standar maksimum risiko pembiayaan *musyarakah* yang diatur oleh Bank Indonesia.
2. Gambaran Tingkat rentabilitas atau kemampuan menghasilkan laba pada PT Bank Syariah Mandiri pada periode 2001 sampai 2010 dari tahun ke tahun juga mengalami fluktuatif, namun cenderung mengalami penurunan. Tingkat Rentabilitas tertinggi yang dapat dicapai PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2001. Sedangkan Tingkat Rentabilitas terendah terjadi pada tahun 2003.

Secara keseluruhan rata-rata tingkat rentabilitas PT Bank Syariah Mandiri selama sepuluh tahun terakhir berada pada peringkat aman karena masih berada di atas standar maksimum tingkat rentabilitas yang diatur oleh Bank Indonesia.

3. Pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas PT Bank Syariah Mandiri dengan persamaan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas. Artinya, semakin tinggi risiko pembiayaan *musyarakah* maka akan mengakibatkan semakin rendahnya tingkat rentabilitas, begitupun sebaliknya. Semakin rendah risiko pembiayaan *musyarakah* maka akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat rentabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas (*Return On Asset*) pada PT Bank Syariah Mandiri, terdapat beberapa saran yang dapat penulis ajukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Seiring dengan terus bertambahnya total pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh PT Bank Syariah Mandiri, maka dalam rangka mengantisipasi melonjaknya risiko pembiayaan *musyarakah* pihak manajemen harus lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan *musyarakah* kepada para nasabah dan harus terus melaksanakan upaya pembinaan dan pengawasan terhadap para

debitur secara rutin sehingga diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang dialami debitur atas pembiayaan *musyarakah* yang dikelola.

2. Rentabilitas menunjukkan produktivitas bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki, kualitasnya harus tetap dipertahankan bahkan harus terus ditingkatkan sehingga bank tetap dapat menghasilkan laba dan memiliki asset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
3. Melihat hasil persamaan regresi yang menyatakan ada pengaruh negatif risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas, maka disarankan agar PT Bank Syariah Mandiri dapat menekan jumlah pembiayaan bermasalahnya (NPF) *musyarakah* dengan mengoptimalkan kolektabilitas pembiayaan *musyarakah* yang diberikan terhadap para debiturnya sehingga perolehan laba yang diperoleh dapat meningkat dan berpengaruh baik bagi tingkat rentabilitas PT Bank Syariah Mandiri.